

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa peralihan antara kehidupan sebelum mempunyai bayi yang kini berada pada kandungan dan kehidupan nanti sehabis janin akan lahir. Perubahan status akan dipertimbangkan menjadi krisis disertai periode eksklusif dan menjalani proses persalinan fisiologis yang secara normal telah terdapat selama kehamilan dan mengalami persalinan bayi lahir (Icemi dkk, 2013).

Antenatal Care yaitu pelayanan dilakukan bidan pada ibu selagi hamil, contohnya seperti memantau kesehatan psikologis, fisik, serta tumbuh kembang janin lalu persiapan proses persalinan dan kelahiran sang bayi agar ibu bersedia menghadapi peran sebagai orang tua (Wagiyo & Putrono, 2016).

Pelayanan antenatal care yang diberikan oleh tenaga kesehatan akan dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mengetahui sejak awal keabnormalan serta resiko yang akan terlihat saat kehamilan. Sehingga resiko dan kelainan tersebut bisa diatasi dengan cepat dan baik (Hardianti, 2013).

Program kesehatan ibu di Indonesia menyarankan setiap ibu hamil agar memeriksakan kehamilannya yang dilakukan 4 kali kunjungan dalam periksa hamil selama kehamilannya, seperti jadwal yang telah ditentukan, yaitu sekali pada TM 1, sekali TM 2, dan selanjutnya dua kali di TM 3 (Kemenkes, 2012).

Program kesehatan Ibu dan Bayi ialah utama. Menteri kesehatan dan kesuksesan program KIA sebagai indeks utama pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025. Banyaknya AKI di Indonesia mencetuskan pemerintah menetapkan cara turunnya AKI pada program pengutamaan pada pengembangan kesehatan (WHO, 2012). Selain itu, AKI dan AKB memiliki patokan untuk memperkirakan derajat kesehatan pada bangsa. Sebab itu, pemerintah mementingkan penurunan AKI dan AKB melewati program kesehatan (Depkes RI, 2013).

Berdasarkan data WHO, AKI di Indonesia terbilang banyak daripada negara ASEAN lain. AKI Indonesia dari data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 sebanyak 359 per 100.000 kelahiran bertambah daripada total SDKI ditahun 2007 sebanyak 228 per 100.000 kelahiran. Besarnya kejadian meninggal ibu yang berada di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 619 kasus, masih sangat banyak kejadian AKI. Sedangkan tahun 2016 jumlah meninggal ibu timbul penurunan lagi meskipun kurang yaitu 602 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016).

AKI didunia ditahun 2015 sejumlah 216 per 100.000 kelahiran serta mungkin total AKI sebanyak 303.000 kematian dalam total meningkat terletak di negara berkembang ialah sebanyak 302.000. AKI dinegara berkembang 20 kali lebih banyak daripada dinegara maju ialah 239 per 100.000 kelahiran. daripada di negara maju 12 per 100.000 kelahiran ditahun 2015 (WHO, 2015).

Menurut Lilis Khairani (2012) didapatkan dari hasil penelitian bahwa analisis statistik dengan uji *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,285 lebih besar

dari α (0,05) sehingga H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap sikap ibu hamil.

Hasil study pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di Puskesmas Leyangan Tahun 2020 tentang ibu hamil yang melakukan antenatal care, terdapat 134 orang ibu hamil yang terdata di Puskesmas Leyangan. Peneliti melakukan penelitian tersebut karena ingin mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam kehamilan dan pemeriksaan kehamilan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care di puskesmas leyangan kabupaten semarang

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care

Untuk mengetahui sikap ibu hamil tentang antenatal care

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya pada ibu hamil tentang antenatal care

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat sebagai referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk meneliti pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care